

ABSTRAK

Persaingan global telah dimulai, setiap negara mempersiapkan berbagai macam produk, teknologi, serta sumber daya manusia yang berkualitas untuk dapat bersaing dengan negara lain. Setiap organisasi akan menyusun strategi terbaik untuk dapat bersaing, terutama dalam peningkatan kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan pengaruh variable pendidikan dan pengalaman bisa meningkatkan kompetensi kinerja melalui aspek modal social. Penelitian ini menggunakan metode explanatory research dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan produksi pada PT PELNI Persero Cabang Pontianak, di peroleh sampel sebanyak 66. Penelitian ini menggunakan teknik sensus. Sumber datanya menggunakan primer dan sekunder. Metode pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Teknik analisisnya adalah regresi berganda. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif dan analisis jalur. Hasil analisis deskriptif menggambarkan bahwa pendidikan, pengalaman, modal social dan kinerja sudah baik. Berdasarkan hasil analisis penelitian secara persial pendidikan berpengaruh signifikan terhadap modal social, pengalaman berpengaruh signifikan terhadap modal social, modal social berpengaruh signifikan terhadap kinerja, pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja, pengalaman berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif. Hasil analisis deskriptif menggambarkan bahwa pendidikan, pengalaman, modal social, dan kinerja sudah baik. Berdasarkan kompetensi karyawan. Sebaiknya manajemen PT PELNI Persero Cabang Pontianakmeningkatkan kualitas dan pengembangan pendidikan, pengalaman dan modal social karyawan. Sehingga dapat meningkatkan kinerja SDM.

Kata Kunci ; pendidikan, pengalaman, modal social dan kinerja SDM